

## **BAB IV**

### **METODE PERANCANGAN**

#### **4.1. Metodologi Perancangan**

Didala merancang bangunan apartement ini diperlukan metode yang tepat dalam mendesain dan merancang bangunan agar tercipta bangunan yang sesuai dengan bangun seorang arsitek terhadap bangunannya, Dengan menggunakan tema Arsitektur High – tech maka pada banunan yang dirancang menekankan bahan material yang berteknologi tinggi serta mampu membuat bangunan tersebut terlihat lebih bermanfaat fungsinya dengan teknologi yang ada atau yang sudah dikembangkan.

Pada proses analisa dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data melalui data primer dengan melakukan survey di lapangan akan memperoleh data yang masih mentah atau fresh sehingga kemudian dianalisis dengan menggunakan data primer yaitu literature dari buku maupun internet sehingga timbul suatu kesimpulan ketika akan merancang bangunan nantinya. Dengan ditemukannya beberapa permasalahan membuat metode perancangan ini semakin detail dalam merancang bangunan dan membuat metode perancangan semakin rumit lagi dikarenakan bagai mana member solusi dan juga memperbaiki permasalahan yang ada sehingga masalah–masalah yang ada pada bangunan apartement dapat teratasi.

Untuk itu, dalam metode perancangan ini akan akan dituangkan skema untuk mempermudah dalam menganalisis metode – metode dasar untuk merancang apartement ini, sehingga dalam berfikir ini tidak akan mengalami kebingungan dan juga kesemrawutan dalam berfikir metode.

#### **4.1. Tahap Pengumpulan Data**

Data dapat diperoleh melalui 2 jenis pengambilan data yaitu data primer yaitu melakukan studi lapangan yang berupa foto, hasil amatan mulai apa yang kita lihat, apa yang kita dengar dari wawancara, lalu data sekunder yaitu literatur yang diperoleh dari banyak media bisa dari buku

karangan atau internet yang terpenting sumber dari informasi itu jelas, sehingga data – data yang telah dikumpulkan nantinya menjadi acuan dasar dalam merancang bangunan apartement.

#### **4.1.1. Studi Literatur**

Studi literatur studi awal untuk sumber informasi awal kita mengenal akan bangunan apartement, studi dapat lakukan dengan banyak bahan mulai dari media buku, televisi, internet, yang nantinya sebagai dasar pembandingan dalam merancang bangunan apartement di Kota Malang. Studi literature ini juga mencari informasi tentang tema yang akan digunakan agar ciri – ciri dari Arsitektur high tech dapat diketahui.

#### **4.1.2. Studi Lapangan**

apa saja yang ada pada bangunan yang telah nyata adanya, sehingga kita dapat memperoleh data– data ketika mengamati semua tentang bangunan, mulai dari tapak, aktivitas, ruang, struktur, utilitas, sehingga nantinya data dari studi lapangan nantinya dapat dijadikan data primer.

#### **4.1.3. Studi Banding**

Setelah mendapatkan data – data literatur dari berbagai media yang bisa kita dapat dan data – data dilapangan maka kita dapat melakukan studi banding, kita cocokkan data yang merupakan dasar dari pemikiran yang telah kita ketahui dan kita lihat perbedaan apa saja yang ada dalam bangunan.

#### **4.1.4. Merumuskan Permasalahan**

Ketika melakukan studi banding mulai studi banding obyek dan studi banding tema, maka akan terjadi beberapa masalah dikarenakan perbedaan antara literatur dengan obyek amatan, belum lagi tema yang dimasukkan kedalam bangunan ini akan menjadi kesulitan tersendiri, banyak sekali permasalahan yang dapat kita temukan, untuk itu kita merumuskannya, agar masalah yang ada dapat di ketahui, dijabarkan, diuraikan, didiskusikan sehingga permasalahan tadi dapat di teliti.

#### **4.1.5. Analisa**

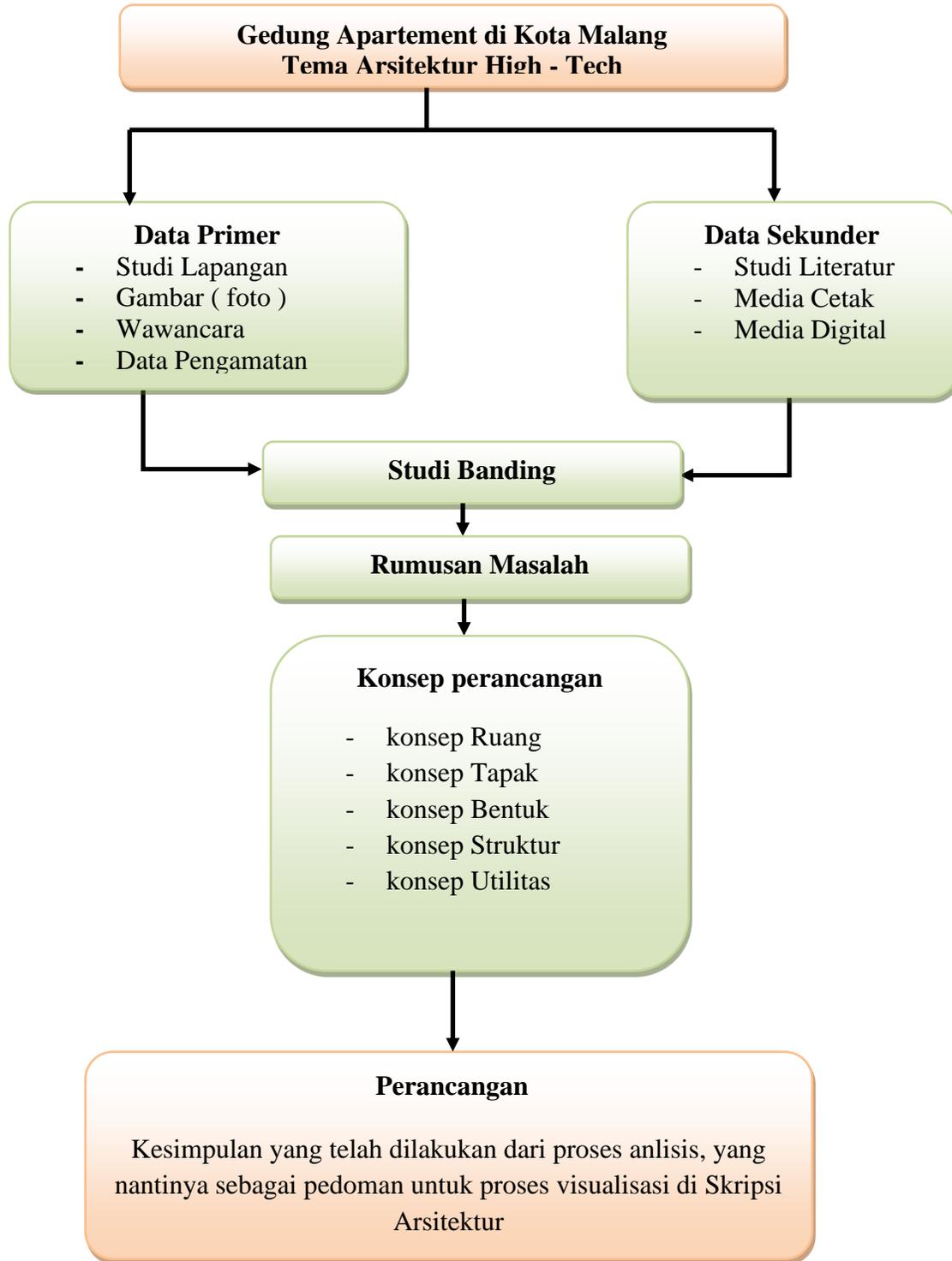
Menganalisa data merupakan tahap paling penting dalam merancang, bangunan dikarenakan dengan menganalisa kita dapat mengetahui dan memanfaatkan kondisi mulai dari kondisi tapak, struktur dan utilitas yang cocok dengan bangunan yang kita rancang. Aktivitas dan pergerakan dari manusia juga termasuk kedalam analisa dikarenakan itu akan menjadi dasar dari terbentuknya suatu ruang. Setelah mendapatkan data – data yang dibutuhkan dan mengkaji permasalahan tentang bangunan apartement, maka kita perlu menganalisa mulai dari :

- a. Analisa aktivitas
- b. Analisa ruang
- c. Analisa tapak
- d. Analisa bentuk
- e. Analisa struktur
- f. Analisa utilitas

#### **4.1.6. Konsep**

Setelah melakukan semua proses diatas maka kita akan menemukan gambaran tentang bangunan apa yang akan kita rancang yang sesuai dengan sasaran. Banyak pemikiran–pemikiran atau ide - ide yang dapat kita kembangkan dan kita salurkan untuk menciptakan bangunan yang kreatif dan inovatif.

#### 4.2. Diagram Proses Analisa dan Konsep



Gambar 4.1 Diagram proses Analisa dan Konsep

